

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*  
(*STAD*) SISWA SMK NURUL IMAN PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NORA PERTIWI  
NIM 312015025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN  
MENGUNAKAN *METODE STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*  
(*STAD*) SISWA SMK NURUL IMAN PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Nora Pertiwi  
NIM 312015025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2019**

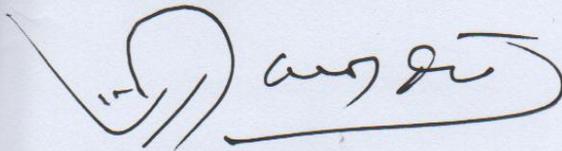
**Skripsi oleh Nora Pertiwi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 19 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Drs. H. Refson, M.Pd**

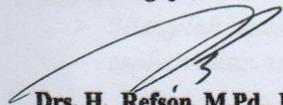
**Palembang, 19 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



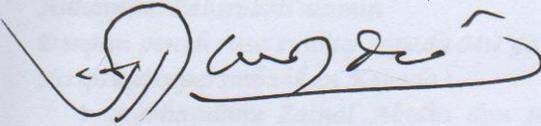
**Dr. H. Haryadi, M.Pd**

**Skripsi oleh Nora Pertiwi ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 28 Agustus 2019**

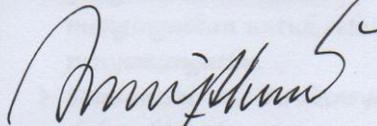
**DewanPenguji**



**Drs. H. Refson, M.Pd., Ketua**



**Dr. H. Haryadi, M.Pd., Anggota**



**Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
PendidikanBahasaanSastra Indonesia,**

**Supriatini, S.Pd.,M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nora Pertiwi  
Nim : 312015025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (Bukan hasil Jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai hukuman yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

siswa yang bersangkutan



Nora Pertiwi  
NIM 312015025

## *MOTO DAN PERSEMBAHAN*

### *MOTO:*

- *Hiduplah seakan-akan engkau akan mati besok. Belajarlah seakan-akan engkau akan hidup selamanya.*

*Allhamdulillahirobbil'alamin*

*Dengan penuh rasa syukur kepada-Mu Ya Allah*

*Skripsi ini kupersembahkan Kepada :*

- *Ayahandaku Zainal Abidin dan Ibundaku Fauziah tercinta yang selalu mendoakan putrinya sukses, tidak pernah berhenti mengingatkan untuk selalu sholat dan bersyukur, serta mereka penyemangatku.*
- *Saudaraku M. Ardiansyah yang menjadibagiansemangatdalamhidupku.*
- *DosenPembimbingku yang telahmemberikanarahandenganbaik, yaitu Drs. H. Refson, M.Pd. danDr. H. Haryadi, M.Pd.*
- *Dosen-dosen Program StudiPendidikanBahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Almamater kebanggaanmu.*

## ABSTRAK

Pertiwi, Nora. 2019. *Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Metode Students Team Achievement Division (STAD) pada Siswa Sekolah Menengah Kejurusan Nurul Iman Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Refson, M.Pd. (II) Dr. H. Haryadi, M.Pd.

**Kata kunci:** *kemampuan, menulis, argumentasi, students team achievement division*

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan metode *Students Team Achievement Division (STAD)* untuk membantu siswa menulis karangan argumentasi. Penggunaan metode STAD akan membantu siswa berusaha menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan argumentasi melalui metode STAD di SMK Nurul Iman Palembang? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi melalui metode STAD di SMK Nurul Iman Palembang sehingga dengan adanya deskripsi tersebut maka penulis akan mendapat informasi yang jelas tentang tingkat kemampuan siswa menulis karangan argumentasi berdasarkan metode STAD. Metode digunakan dalam penelitian adalah *true experimental design*. Hasil yang dikumpulkan melalui tes, angket, dan wawancara penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1 dan kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 2 yang berjumlah 40 siswa. Berdasarkan pembahasan hasil data tes dari penelitian bahwa siswa kelas X TKJ 1 SMK Nurul Iman Palembang mampu menulis karangan argumentasi melalui perbandingan nilai rata-rata dan perhitungan uji  $t$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa metodes STAD berpengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan argumentasi siswa SMK Nurul Iman Palembang karena terbukti  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan dk 36 atau  $5,95 \geq 1,68$ . Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan argumentasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *“Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Metode Students Team Achievement Division (STAD) pada Siswa SMK Nurul Iman Palembang.”*

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Drs. H. Refson, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Ucapan terima kasih juga sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd., kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan Ilmu, serta Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Eva Nirmala S.Pd., selaku Kepala SMK Nurul Iman Palembang dan Yustina, S.Pd., selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas X TKJ SMK Nurul Iman Palembang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua saya, Ayahanda Zainal Abidin dan Ibundaku Fauziah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya dan mengharapkan keberhasilanku serta Tante dan Om saudaraku tercinta M. Ardiansyah, adikku Aulia

Arnum. Sahabatku Yunilawani, Riska Sapitri, Zahra Agmayela dan teman seperjuanganku Angkatan 2015.

Akhir kata, penulis memohon kepada Allah SwT senantiasa membalas budi baik semua orang pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Hipotesis Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Asumsi Penelitian .....	7
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	8
H. Defenisi Operasional .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengertian Kemampuan .....	10
B. Pengertian Keterampilan .....	10
C. Pengertian Menulis .....	11
D. Karangan Argumentasi .....	11
E. Fungsi Karangan Argumentasi .....	15
F. Pengertian Metode Pembelajaran .....	16
G. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) .....	16
H. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Students Team Achievement Division</i> (STAD) .....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Instrumen Penilaian.....	22
D. Pengumpulan Data .....	24
E. Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	27
1. Deskripsi Data Tes .....	27
2. Deskripsi Data Angket .....	57
B. Pengujian Hipotesis .....	73
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan Hasil .....	77
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Nilai Tes Awal ( <i>pretest</i> ) di Kelas Kontrol .....	32
4.2 Nilai Tes Akhir ( <i>posttest</i> ) Kelas Kontrol .....	38
4.3 Perbedaan Hasil Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> di Kelas Kontrol .....	40
4.4 Nilai Tes Awal ( <i>pretest</i> ) di Kelas Eksperimen .....	47
4.5 Nilai Tes Akhir ( <i>posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	53
4.6 Perbedaan Hasil Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> di Kelas Eksperimen .....	54
4.7 Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol .....	63
4.8 Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen .....	69
4.9 Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru Bahasa Indonesia .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen Penelitian
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Surat Permohonan Riset
5. Surat Keterangan Telah Mengadakan Riset
6. Surat Usulan Judul Skripsi
7. Kartu Laporan dan Bimbingan Skripsi
8. Persetujuan Skripsi
9. Perbaikan Skripsi
10. Surat Keaslian Skripsi
11. Dokumentasi Foto
12. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa dalam mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan (Mawarni, 2015:3). Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa selama menuntut ilmu disekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek kemampuan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ahsin, 2016:13).

Menurut Dalman (2016:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yakni penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis sebagai peningkatan kecerdasan pada waktu menulis, daya nalar kita akan berjalan. Selain mengeluarkan ide-ide, kita juga mengingat informasi yang pernah didapat hal seperti ini sama dengan melatih ketajaman dan daya tangkap otak. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, para penulis seperti wartawan dan ilmuwan, kalau melihat suatu fenomena alam, pasti ingin menuliskan dan mendokumentasikan atau memberitakannya. Orang-orang demikian mempunyai inisiatif, selanjutnya kalau orang itu sampai mau melakukan penelitian karena

menemukan fenomena tersebut dan hasilnya ditulis dalam bentuk karya ilmiah hal itu disebut kreatif.

Menulis dapat menumbuhkan keberanian, banyak orang yang tidak menyampaikan gagasan dan pendapatnya secara langsung atau lisa. Alasannya mereka takut keliru dan tidak percaya diri. Padahal dalam tulisan sebelum disampaikan kepada orang lain dapat dipertimbangkan terlebih dahulu dan diperbaiki. Karena itu, tidak ada alasan takut atau tidak percaya diri dalam menulis.

Menulis dapat mendorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi. Topik yang sudah ditentukan untuk dibahas dalam tulisan tidak akan berkembang tanpa dukungan informasi-informasi yang sesuai dengan topik itu, maka jangan heran bila dalam proses menulis ada fase persiapan. Dalam fase ini ada bagian pencarian bahan-bahan tulisan seperti buku, hasil wawancara, pengamatan, dan lain-lain. Itu semua berbentuk informasi yang ditulis untuk mengembangkan topik karangan.

Dalam menulis karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan nonilmiah, menulis tidak sekedar menuangkan gagasan, tetapi ada fase-fase yang harus dilalui yakni fase persiapan (penuangan gagasan atau pengetahuan), dan perbaikan (Jauhari,2018:16).

“Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap artinya, untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik umumnya orang melakukan berkali-kali. Sangat sedikit penulis melakukan yang dapat menghasilkan karangan yang benar-benar memuaskan dengan hanya sekali tulis.”

Argumen tertulis merupakan buah pikiran yang disampaikan agar diterima atau dipercaya baik oleh pendengar maupun pembacanya. Argumen tersebut harus

disertai dengan data-data dan alasan-alasan rasional. Dengan demikian jenis karangan argumentasi berarti karangan yang menyampaikan pendapat atau argumen yang memaksa pembacanya untuk percaya. Jenis karangan argumentasi dibagi menjadi dua bentuk *deduktif* dan kedua, *induktif*. Jenis karangan argumentasi bentuk deduktif dimulai pernyataan atau pendapat tentang suatu, kemudian dijelaskan dengan menggunakan kata-kata dan alasan-alasan yang rasional. Jenis karangan argumentasi berbentuk induktif dimulai dari mengungkap data atau fakta dan alasan-alasan yang rasional, kemudian disimpulkan, simpulan itu merupakan pendapat atau argumen berdasarkan data atau fakta dan alasan-alasan itu.

Menulis karangan argumentasi adalah menulis dengan bentuk retorika yang mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Untuk menciptakan hal demikian, tulisan harus mampu menampilkan dan menunjukkan bukti-bukti yang kuat agar pembaca percaya dengan pendapat penulis. Untuk menghasilkan karangan yang bersifat dan bercorak argumentatif, model yang digunakan harus menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis karangan argumentasi (Jauhari, 2018:64).

Argumentasi berarti alasan yang digunakan untuk memperkuat atau memperlemah suatu gagasan atau pendapat. Karangan argumentasi adalah karangan yang berisi pendapat-pendapat tentang suatu topik yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pendapat yang dikemukakan dapat berupa alasan, contoh atau bukti yang nyata. Karangan ini bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar memiliki pandangan atau pemikiran yang sama dengan penulis (Keraf,2017:30).

Peran utama guru adalah dalam proses pembelajaran menulis yaitu dituntut untuk memberikan motivasi pada siswa untuk menulis karangan argumentasi dalam

proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran menulis karangan argumentasi harus memiliki model, strategis, metode, dan media yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis karangan argumentasi.

Motivasi siswa akan tumbuh apabila guru menumbuhkan kepercayaan diri siswa bahwa mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran, siswa dapat menggali fakta-fakta lain melalui media internet, koran, majalah, wawancara sehingga karangan argumentasi tersebut bersifat argumentatif untuk menyakinkan pembaca. Dengan demikian siswa dapat menulis karangan argumentasi yang kemudian diadakan evaluasi dan pada akhirnya siswa merasa bangga dan puas dengan karyanya setelah diberikan penguatan.

Dasar sebuah tulisan yang bersifat argumentatif adalah berpikir kritis dan logis. Untuk itu harus ia harus bertolak pada fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang ada, sebab itu penulis harus meneliti dengan fakta yang benar ia dapat merangkaikan suatu penuturan yang logis menuju pada suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan (Listini,2016:72).

Media STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat orang. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa

untuk saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Keunggulan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah mengedepankan kerjasama dalam suatu tim demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran itu sendiri.

Shoimin (2013:184) menyebutkan beberapa keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD. Keunggulan antara lain: (1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, (2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, (3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, (4) Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, (5) Meningkatkan kecakapan individu, (6) Meningkatkan kecakapan kelompok, (7) Tidak bersifat kompetitif, (8) Tidak memiliki rasa dendam.

Adapun beberapa kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah: (1) Kontribusi siswa berprestasi rendah menjadi kurang, (2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan, (3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum, (4) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.

Pada prinsipnya yang diungkapkan di atas bukan merupakan kelemahan tetapi merupakan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Kendala tersebut ada yang bisa dihadapi dan ada yang ada yang tidak bisa diatasi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima

komponen utama yakni penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok.

### **B. Rumusan Masalah**

Sugiyono (2012:35), menyatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawaban melalui pengumpulan data. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa SMK Nurul Iman Palembang menggunakan Metode *Students Team Achievement Division* (STAD)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode *Students Team Achievement Division* (STAD) siswa SMK Nurul Iman Palembang.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013:112). Sedangkan menurut Sugiyono (2016:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Nurul Iman Palembang mampu menulis karangan argumentasi melalui metode *Students Team Achievement Division* (STAD).

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, dan bagi sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang menulis karangan argumentasi.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan argumentasi.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengajaran tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa indonesia, khususnya dalam menulis karangan argumentasi.

### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian ini atau anggapan dasar penelitian ini adalah :

1. SMK Nurul Iman Palembang adalah salah satu SMK swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat, khususnya di daerah Sekip Jaya kecamatan kemuning kota palembang.
2. Sebagai SMK swasta, kualitas pendidikan pengajaran di SMK Nurul Iman Palembang cukup baik, yang terbukti dari hasil lulusan setiap tahunnya mencapai 96% ke atas.
3. Berdasarkan informasi dari guru Bahasa Indonesia di SMK Nurul Iman Palembang, penelitian mengenai kemampuan pada siswa kelas X TKJ SMK Nurul Iman Palembang menulis karangan argumentasi melalui metode *Students Team Achievement Division (STAD)* belum pernah dilakukan.

4. SMK Nurul Iman Palembang dalam melaksanakan pengajaran berpedoman pada kurikulum 2013 (K13).

## **G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

- a. Lokasi penelitian di SMK Nurul Iman Palembang.
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nurul Iman Palembang.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar hasil penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan metode pembelajaran STAD terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK Nurul Iman Palembang?

## **H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

Perumusan tersebut dapat dilihat definisi istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.
2. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gamabaran itu.

3. Karangan argumentasi merupakan suatu bentuk retorika yang berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara.
4. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
5. Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.
6. *Students Team Achievement Division (STAD)* adalah salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahsin, Muhammad Nur. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Media Audivisual dan Metode Quantum Learning." *Jurnal Refleksi Edukatika* 6(2) <http://journal.students.uny.ac.id>. diakses 13 Juli 2019.
- Arikunto, Suharmi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jauhari, Heri. 2018. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 2016. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniasih, Irnas. 2017. *Metode Pembelajaran Students Team Achievement Division (STAD)*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kuswadi. 2004. *Metode Pembelajaran Students Team Achievement Division (STAD)*. Bandung: Alfabeta.
- Listini, 2016. *Menulis Lanjut*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mawarni, Rosdiana. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2 Sleman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 15 (6). <http://journal.uny.ac.id>. diakses 13 Juli 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pranoto. 2011. *Syarat Menulis Argumentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2013. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal Aqibdan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.